



DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA YOGYAKARTA

Lebih Dekat dengan Penerima Program Beasiswa Tingkat Kelurahan Kota Yogyakarta

Penyemangat Siswa Tingkatkan Prestasi

Program Beasiswa Prestasi Tingkat Kelurahan yang diinisiasi Unit Pelaksana Teknis (UPT) Jaminan Pendidikan Daerah (JPD) Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta memberikan dampak yang positif bagi peserta didik penerimaannya.

BEASISWA bertajuk Kartu Jogja Berprestasi (KJB) tingkat kelurahan itu banyak mendapatkan respons dan apresiasi dari berbagai kalangan. Khususnya para orang tua siswa. Program beasiswa tersebut dinilai ikut mendorong semangat belajar para siswa.

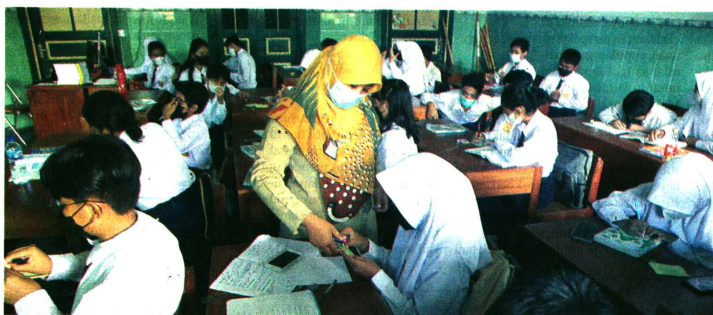
Itu seperti dirasakan Queena Winemi Siti Faizah Nur Sayekti, siswa kelas 11 SMA Negeri 3 Jogja. Dia tercatat merupakan salah satu penerima beasiswa tingkat kelurahan. Beasiswa itu diterima sewaktu masih siswa kelas 9 atau kelas tiga SMP Negeri 5 Yogyakarta.

Queena mendapatkan nilai Asesmen Standardisasi Pendidikan Daerah (ASPD) tertinggi dalam satu kelurahan. ASPD merupakan salah satu instrumen pengukuran yang digunakan untuk melihat kemampuan akademis peserta didik pada tingkat akhir jenjang SD/MI sederajat dan SMP/MTs sederajat. ASPD yang dimiliki Queena tertinggi se-Kelurahan Bausasran, Kemantren Bausasran, Kota Yogyakarta.

Sejak menerima program beasiswa tingkat kelurahan, Queena semakin termotivasi. Terus meningkatkan prestasi agar ASPD mendapatkan nilai tertinggi.

Demi mendapat nilai tertinggi, dia giat belajar. Bahkan mengikuti berbagai lomba seperti Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) guna menambah nilainya. Tercatat Queena pernah mengikuti FLS2N Cabang Lomba Desain Poster 2021 dan meraih medali perunggu.

"Saat ASPD hari pertama sampai hari keempat itu, belajar sampai tidak tidur," ujar Queena saat ditemui di kediamannya kemarin (28/7). Kelak



BERDAMPAK POSITIF: Kegiatan belajar mengajar di salah satu SMPN di Kota Yogyakarta. Program Beasiswa Prestasi Tingkat Kelurahan yang diinisiasi UPT JPD Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta memberikan dampak yang positif.

setelah lulus SMA, dia ingin melanjutkan perguruan tinggi seperti UGM. Alternatif lainnya dia juga punya cita-cita belajar ke luar negeri.

Ika Yulia Novita, ibunda Queena mengungkapkan, beasiswa yang didapat dari Pemerintah Kota Yogyakarta dimanfaatkan membeli keperluan sekolah anaknya. Dia menilai beasiswa ini sangat membantu. "Sangat bermanfaat menurut saya," kata Yulia.

Yulia menceritakan, putrinya mendapatkan beasiswa itu sejak SD. Kemudian berlanjut saat di SMP. Queena terus mendapatkan beasiswa tersebut. "Jadi anak saya sudah dapat dua kali. *Alhamdulillah*, anak saya dapat peringkat satu," ucapnya dengan riang.

Informasi beasiswa, awalnya diterima Yulia dari *getok tular*. Dari mulut ke mulut. Setelah mendapatkan informasi tersebut, dia berinisiatif mendaftarkan prestasi anaknya ke UPT JPD Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta di Jalan Hayam Wuruk No.11 Yogyakarta. Yulia bersyukur mempunyai anak seperti Queena. Anaknya itu rajin belajar. Dia selalu berdoa dan juga berharap cita-cita

anaknya bisa tercapai.

Siswa lain penerima beasiswa prestasi tingkat kelurahan Naira Rahma Fadhila Aziz. Sekarang siswa kelas 8 SMP Negeri 10 Yogyakarta. Naira mengaku senang mendapatkan beasiswa tersebut. Seperti halnya yang dilakukan Queena, Naira juga menempuh mekanisme yang sama. Mengajukan permohonan ke UPT JPD Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta.

Beasiswa prestasi tingkat kelurahan baru kali pertama diperoleh Naira. Dia tinggal di Kelurahan Mantirejo, Kemantren Mantriweron, Kota Yogyakarta. "Saya sangat senang mendapat beasiswa itu. Beasiswa itu bisa buat tambah-tambah membeli keperluan sekolah," katanya. Setelah mendapatkan beasiswa itu, Naira bertekad terus giat belajar.

Orang tua Naira, Ety Rahmawati Dewi mendapatkan informasi beasiswa tersebut dari media sosial. Lalu dia memasukkan berkas-berkas sebagai syarat penerima beasiswa prestasi tingkat kelurahan.

Ety sangat senang ketika anaknya terpilih sebagai penerima beasiswa prestasi tingkat kelurahan tersebut. Dia

mengucapkan terima kasih atas perhatian dan kepedulian Pemerintah Kota Yogyakarta.

Kriteria penerima KJB tingkat kelurahan siswa berprestasi juara satu dan juara dua tingkat SD dan SMP. Juara satu SD Rp 1,2 juta dan juara dua Rp 1 juta. Sedangkan SMP juara satu Rp 1,4 juta dan juara dua Rp 1,2 juta. Penggunaan KJB tingkat kelurahan lebih longgar Bebas digunakan untuk berbagai keperluan.

Syarat penerima KJB tingkat kelurahan ini harus mengajukan diri. Siswa penerima harus dari keluarga yang menjadi warga Kota Yogyakarta. Mereka tidak harus bersekolah di Kota Yogyakarta. Bisa di luar kota maupun luar Provinsi DIY.

Saat ini pelaksanaan seleksi beasiswa prestasi tingkat kelurahan tahun 2023 masih berlangsung hingga 31 Juli 2023. Berkas persyaratan adalah fotokopi ASPD dilegalisir dan fotokopi KK/CI dan fotokopi KMS bagi yang memiliki. Dibuat rangkap 2 dikumpulkan ke UPT JPD Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta. Program ini dapat diikuti peserta didik lulus SD/MI dan SMP/MTs Tahun 2023. (ayu/kus/gp)



Saat ASPD hari pertama sampai hari keempat itu, belajar sampai tidak tidur."

QUEENA WINEMI
SITI FAIZAH NUR SAYEKTI



Saya sangat senang mendapat beasiswa itu. Beasiswa itu bisa buat tambah-tambah membeli keperluan sekolah."

NAIRA RAHMA
FADHILA AZIZ

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005